



PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK SIKAP ANTI NARKOBA

Achmad Irfan Muzni¹, Satrio Budi Wibowo², Misbahul Munir³,
^{1,2,3}Jurusan Ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro
e-mail: irf_2007@yahoo.com¹, satrio-budi@mail.ugm.ac.id²
misbahulmunir17130019@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peran karang Taruna dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba Pada Pemuda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah koordinator keagamaan, keamanan, sosial, kesehatan, ketua karang taruna, dan beberapa tokoh masyarakat Di Desa Banjarrejo Lampung Timur serta dokumen-dokumen dan foto-foto yang dijadikan data pelengkap. Data yang diperoleh peneliti melalui metode wawancara dan observasi ke subjek penelitian. Analisis data menggunakan metode miles yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah. (1) Pendekatan Agama (*Religious Approach*), sudah berjalan maksimal namun ada beberapa pemuda yang belum rutin mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan karang taruna (FPKM). (2) Pendekatan Keamanan (*Security Approach*), sudah berjalan maksimal namun ada beberapa pemuda yang belum rutin mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan. (3) Pendekatan Sosial (*Social Approach*), sudah berjalan sangat baik dilihat dari hasil penelitian kegiatan sosial pemuda tidak terdapat hambatan dalam pendekatan sosial. (4) Pendekatan kesehatan berjalan kurang maksimal karena kegiatan yang membutuhkan waktu dan individu untuk menyempatkan ikut kegiatan ini pemuda kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan

Kata Kunci: *Karang Taruna, Anti Narkoba, Pemuda*

ABSTRACT

This study aims to describe: The role of Youth Organizations in Forming Anti-Drug Attitudes in Youth. This research is a descriptive qualitative research. The research subjects were the coordinator of religious, security, social, health, youth leaders, and several community leaders in officials Banjarrejo Village, East Lampung as well as documents and photos that are used as complementary data. The data obtained by researchers through interviews and observations to research subjects. Data analysis uses the miles method, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of the data using source triangulation. The conclusions in this study are. (1) The Religious Approach, has been running optimally, but there are some youths who have not routinely participated in religious activities carried out by youth organizations (FPKM). (2) Security Approach (Security Approach), has been running optimally but there are some young people who have not regularly followed organized religious activities. (3) Social Approach (Social Approach), has been going very well seen from the results of research on youth social activities there are no obstacles in the social approach. (4) The health approach is working less than the maximum karena activity that requires time and individuals to join this activity youth took less than the maximum in following the activities because less able to divide his time on the job and less time schedule placement in accordance with the conditions of youth.

Keywords: *Youth Organizations, Anti-Drugs, Youth*



PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir diseluruh Desa atau kelurahan di Indonesia khususnya di Desa Banjarrejo. Memiliki organisasi Karang Taruna yang fokus dalam usaha kesejahteraan sosial kemasyarakatan, untuk menumbuhkan, membentuk kegiatan positif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Karang Taruna berdasarkan Peraturan menteri sosial “Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang merupakan sebuah wadah dan sarana pengembangan Generasi muda”. sosial RI NO/HUK/2005 (dalam Sutrisno 2019:66).

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang berada di Kelurahan/Desa Indonesia. Sebagai wadah generasi muda untuk membina, membentuk, dan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki pemuda. Karang Taruna dapat dikatakan berperan sudah melakukan kewajiban sesuai kedudukannya serta status sosialnya.

Fenomenanya di Indonesia masih banyak masyarakat dan pemuda Indonesia yang belum memiliki sikap anti narkoba. Masih banyak yang mengonsumsi narkoba dan terkena kasus penyalahgunaan narkoba. Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) kasus mengenai narkoba masih banyak terjadi di Indonesia dari paparan BNN menyatakan “dari 1 Januari 2019 sampai dengan 30 Desember 2019. Kasus narkoba mencapai 970 kasus total tersangka kasus 1438, total pasien penyalahgunaan 7823. (BNN 2019)”. Menurut Dewan Pres (28 Desember 2019). Sepanjang tahun 2019, Satuan Reskrim (Satres) Narkoba Kepolisian Resor Kota (Polresta) Bandar Lampung, berhasil mengungkap sebanyak 377 kasus penyalahgunaan narkoba, peredaran, serta bandar yang tersebar diberbagai wilayah Kota Bandar Lampung. Menurut Hartawan (2021) Polres Lampung Timur mengungkap 35 kasus penyalahgunaan dan peredaran narkoba selama pelaksanaan Operasi Antik Krakatau 2021, yang berlangsung sejak 22 Maret hingga 4 April 2021. Kapolres Lamtim AKBP Wawan Setiawan, saat konferensi pers, Selasa, 6 April 2021, mengatakan selama Operasi Antik Krakatau mengungkap 35 kasus, dengan 44 orang tersangka. tersangka terdiri dari empat orang merupakan target operasi (TO), dan 40 tersangka non TO,”. Kapolres



Lampung Timur AKBP Wawan Setiawan di Sukadana, Selasa, mengatakan, Operasi Antik Krakatau 2021 yang berjalan selama 14 hari ini bertujuan agar generasi muda terhindar dari bahaya narkoba. Untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Indonesia dan khususnya di Desa Banjarrejo Lampung Timur perlu adanya pembentukan sikap anti narkoba pada pemuda agar tidak terjadi penyalahgunaan narkoba dikalangan generasi muda di Indonesia maupun di Desa Banjarrejo Lampung Timur.

Berdasarkan fenomena dan kasus-kasus penyalahgunaan narkoba diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang Taruna dapat berperan dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda, sesuai dengan tugasnya sebagai wadah dan sarana pengembangan generasi muda. Menurut Majelis Ulama Indonesia (2020:118) menyatakan bahwa “berperan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba tidak hanya negara tapi semua komponen pemerintahan”, organisasi kemasyarakatan dapat diartikan bahwa Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan dalam masyarakat, sangat berperan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, pelatihan dan pendidikan mencakup tentang pendidikan agama, tentang kesehatan, pendekatan keamanan jaringan orang tua. Kesimpulannya bahwa dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda tidak hanya tugas negara namun semua komponen baik masyarakat agama keluarga dan oraganisasi kepemudaan dengan menggunakan pendekaan-pendekatan tentang agama, kesehatan, sosial, dan keamanan. Agar tertanam sikap anti narkoba.

Terbentuknya sikap anti narkoba pada pemuda diharapkan pemuda dapat mengetahui baik buruknya penggunaan obat-obatan terlarang yang akan merusak diri serta kesehatan tubuh manusia akan berakibat fatal. Individu yang memiliki sikap anti narkoba, memiliki berbagai nilai-nilai karakter dan budaya bangsa, diantaranya peduli sosial, peduli lingkungan, komunikatif, kerja keras, kreatif, mandiri dan lain-lainnya. Sikap anti narkoba akan menunjang kemajuan dirinya, serta memiliki kesadaran beragama dapat diambil dari sudut pandang islam sikap anti narkoba takut akan hukum-hukum dan aturan agama.

Membentukan sikap anti narkoba pada pemuda perlu adanya pendekatan-pendekatan yang dilakukan diantaranya. Memberikan sosialisasi terhadap bahaya



narkoba yang berdampak bagi kesehatan maupun masa depannya. Dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda perlu dengan pendekatan-pendekatan. Menurut Silalahi (2019:22) „Pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan.” Dalam membentuk pemuda anti narkoba perlu adanya pendekatan-pendekatan dalam menanamkan jiwa anti narkoba.

Narkoba adalah obat terlarang yang dilarang agama tertuang dalam aturan agama islam, manusia yang mengkonsumsi yang menimbulkan mabuk dan kecanduan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung. terhindar dari dosa-dosa, tertuang dalam Departemen Kementrian Agama RI. firman Allah (dalam AL-Quran AL-Ma‘idah) ayat ke 90 dan 92 yang artinya

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (al-Ma;idah-ayat 90)

“Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu) (al-Ma;idah-ayat 91)

Timbulnya sebuah perpecahan dan kehancuran manusia karena mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan minuman keras itu hanya sebuah tipu daya yang akan menjerumuskan manusia di ambang kehancuran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap anti narkoba merupakan perilaku yang menjauhkan narkoba dalam dirinya yang tertuang dalam Departemen Kementrian Agama RI: firman Allah AL-Imron 110 yang artinya

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” (al-imron:110).

Berdasarkan kasus-kasus narkoba di Indonesia, di Provinsi Lampung dan khususnya di Lampung Timur. Tentu itu bukan sedikit masih banyak kasus-kasus narkoba yang ada di Indonesia dan Provinsi Lampung dari beberapa kasus diatas



dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pembentukan sikap anti narkoba pada generasi muda untuk mencegah penyalahgunaan narkoba agar menjadi generasi muda yang bebas dari narkoba.

Kasus-kasus narkoba yang terjadi di Indonesia maupun di Provinsi Lampung masih banyak terjadi. Penyalahgunaan narkoba akan berdampak buruk bagi pemuda baik dirinya, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Penyalahgunaan narkoba yang akan menimbulkan masalah diantaranya kekerasan, pencurian, dan sex bebas. Menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Indonesia dan khususnya di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur perlu adanya pembentukan sikap anti narkoba pada pemuda agar tidak terjadi penyalahgunaan narkoba dikalangan generasi muda di Indonesia maupun di Desa Banjarrejo Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Melaksanakan sebuah penelitian hendaknya harus memiliki pendekatan atau rancangan atau strategi yang tepat agar nantinya peneliti mendapatkan data sesuai dengan harapan dan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Untuk mengetahui bagai mana peran karang taruna di Desa Banjarrejo dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Rukaja (2018:6) “penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan maupun lisan”, dari narasumber dan orang-orang yang telah diwawancarai oleh peneliti dan selanjutnya menganalisis data temuan yang diteliti oleh peneliti.

Menurut pendapat di atas menjelaskan bahwa metode pendekatan penelitian kualitatif menekankan kata-kata tulisan maupun lisan yang menghasilkan sebuah data yang bersifat deskriptif. Sedangkan Menurut Sugiyono (2015:9) “dalam metode penelitian menjelaskan bahwa sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek alamiah”, dimana penelitian adalah sebagai sebuah instrumen kunci, pengambilan sebuah sampel sumber data yang dilakukan secara *Purposive* dan *snowball*, sebuah pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan) sebuah analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, sebuah penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.



Berdasarkan kedua keilmuan di atas bahwa metode pendekatan penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen kunci dalam artian inti dari instrumen itu sendiri dalam sebuah penelitian. penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna sebuah pengamatan dari pada sebuah generalisasi, yang menekankan pada tampilan kondisi sebuah objek yang dapat diteliti

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

| Fokus penelitian | Sub Fokus penelitian | Aspek yang ditanyakan |
|---|---|---|
| karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda | A. Pendekatan agama (<i>religious approach</i>), | 1. Bimbingan kerohanian untuk pemuda 2. Memberikan pemahaman larangan penyalahgunaan narkoba dalam agama |
| | B. Pendekatan keamanan (<i>security approach</i>) | 1. Sosialisasi hukum penyalahgunaan narkoba 2. Memberikan aturan dan larangan bagi yang menyalahgunakan narkoba |
| | C. Pendekatan sosial (<i>social approach</i>), | 1. Membangun interaksi sosial yang baik antar pemuda dan seluruh komponen masyarakat 2. Menumbuhkan hubungan sosial yang baik antara anggota karang taruna |
| | D. pendekatan kesehatan | 1. Pembinaan kesehatan pada pemuda 2. Sosialisasi tentang jenis-jenis narkoba dan dampak buruk nya bagi kesehatan |

Tabel 2. Kisi-kisi pedoman observasi

| Fokus | Sub fokus penelitian | Aspek Yang Diobservasi | Hasil Pengamatan/Deskripsi |
|---|---|---|----------------------------|
| Peran Karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda | 1. Pendekatan agama (<i>religious approach</i>), | a. Apakah ada Buku catatan kegiatan Bimbingan kerohanian untuk pemuda? | |
| | | b. Apakah ada dokumentasi kegiatan Bimbingan kerohanian untuk pemuda? | |
| | 2. Pendekatan keamanan (<i>security approach</i>) | a. Apakah ada Buku catatan kegiatan Sosialisasi hukum penyalahgunaan narkoba? | |
| | | b. Apakah ada dokumentasi kegiatan Sosialisasi hukum penyalahgunaan narkoba? | |
| | 3. Pendekatan social (<i>social approach</i>), | a. Apakah ada Buku catatan kegiatan Menumbuhkan hubungan sosial yang baik antara anggota karang taruna? | |
| | | b. Apakah ada dokumentasi | |
| | | | |



kegiatan yang diberikan karang taruna untuk menumbuhkan sikap sosial pada pemuda?

4. pendekatan kesehatan
 - a. Apakah ada Buku catatan kegiatan Pembinaan kesehatan pada pemuda?
 - b. Apakah ada dokumentasi kegiatan Pembinaan kesehatan pada pemuda?

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data-data yang penelitian dapatkan di lapangan dengan menggunakan wawancara dan observasi maka data tersebut akan peneliti paparkan dan akan dianalisis dengan metode deskriptif sehingga akan menguraikan data-data yang ada berupa kata.

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata, kalimat serta data-data lain yang bukan berupa angka-angka. Hasil penelitian ini yaitu hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan hasil observasi yang telah dilakukan penelitian tentang peran karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

a. Pendekatan Agama (*Religious Approach*),

Terbentuknya sikap anti narkoba pada pemuda perlu adanya pendekatan Pendekatan agama (*religious approach*), pendekatan yang memasukkan unsur-unsur agama dalam setiap dalam setiap kegiatan karang taruna serta diadakan kegiatan kajian rutin bagi pemuda dan masyarakat sekitar sehingga diharapkan terbentuk sikap anti narkoba dari subjek penelitian yang telah diwawancarai menyatakan bahwa pendekatan keagamaan yang dilakukan organisasi Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan kerohanian pada pemuda dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda tentunya ada beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kerohanian pada pemuda, untuk mengatasi faktor penghambat dalam membentuk sikap anti narkoba dalam kegiatan bimbingan kerohanian bekerjasama dari semua pihak dari pemuda anggota karang



taruna dan para tokoh agama di Desa Banjarrejo Lampung Timur sehingga faktor yang mungkin akan menjadi penghambat bisa diatasi sehingga kegiatan berjalan dengan baik

pelaksanaan bimbingan kerohanian yang telah dilakukan karang taruna desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sehingga menjadi rutinitas dalam kegiatan kami. Pemuda semakin baik sikapnya dalam beragama bersosial yang dirasa semakin banyak sekali kemajuan sikap dan karakter pemuda serta pemuda mengetahui hukum-hukum agama yang melarang mengkonsumsi narkoba sehingga

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dalam pendekatan kerohanian pada pemuda dapat ditarik kesimpulan bahwa peran karang taruna di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dalam pendekatan kerohanian dalam membentuk sikap anti narkoba yang dilakukan sangat baik dan memberikan dampak positif pada pemuda dan masyarakat sekitar sehingga terjalin sikap anti narkoba pada pemuda, tidak terlepas pada kerjasama pada semua pihak.

b. Pendekatan Keamanan (Security Approach),

Pendekatan keamanan (*security approach*), merupakan ketahanan yang dilakukan karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba. kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara akan menjadi tenteram. Pendekatan keamanan merupakan sebuah upaya untuk merespon kebutuhan dalam mengatasi perubahan serta pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan pemuda sehingga diperlukannya pendekatan keamanan dengan itu pemuda terhindar dari penyalahgunaan narkoba, maka dari itu terbentuk nya sikap anti narkoba pada pemuda.

Pelaksanaan sosialisasi hukum penyalahgunaan narkoba Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur khususnya (FPKM) bekerja sama dengan pihak kepolisian serta bekerjasama dengan organisasi (GRANAT). Sehingga menjadi satu kesatuan. Karang Taruna dan pihak berwajib untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada pemuda serta merangkul masyarakat



agar mendapat dukungan yang positif dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.]

Kegiatan dilakukan Dalam sosialisasi hukum masyarakat sangat mendukung dan berperan dengan adanya kegiatan tersebut agar pemuda generasi penerus bangsa bebas dari penyalahgunaan narkoba masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga terjalin nya hubungan yang baik antara pemuda anggota karang taruna sekitar masyarakat sekitar sehingga menjadi pendukung dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda.

Berdasarkan kajian dari hasil wawancara subjek penelitian dapat ditarik kesimpulan dalam membentuk sikap anti narkoba ada pendekatan yang mendorong kegiatan tersebut yaitu Pendekatan keamanan (*security approach*) yang dilaksanakan karang taruna. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan hasil wawancara sangat baik karang taruna dalam memberikan pendekatan keamanan sebagai langkah untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda Desa Banjarrejo sehingga menjadi generasi muda yang berakhlak mulia.

c. Pendekatan Sosial (*Social Approach*),

Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan di dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari pemuda desa Banjarrejo dan masyarakat sekitar, bertujuan untuk merangkul pemuda dalam semua kegiatan karang taruna sehingga memiliki sikap sosial yang baik serta dirangkul oleh Karang Taruna bertujuan untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan berdampak baik pada pemuda dan masyarakat sekitar Perspektif masyarakat mengenai interaksi sosial antara pemuda sangat baik dan sangat mendukung dalam berinteraksi yang baik. Dan masyarakat ikut serta dalam berinteraksi sosial yang baik merangkul pemuda untuk mengembangkan bakatnya dan terbentuk sikap anti narkoba pada pemuda

Berdasarkan kajian dari hasil wawancara diatas bahwasanya karang taruna desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pendekatan sosial sebagai langkah untuk menjalin hubungan yang baik antara anggota karang taruna dan pemuda Desa Banjarrejo, diantaranya



dilaksanakan kegiatan ronda bersama, gotongroyong bersih desa dan guyup rukun antar tetangga yang tentunya yang digerakkan adalah pemuda. Pemuda dirangkul dan dibimbing agar menjadi manusia sosial yang baik dan bebas narkoba.

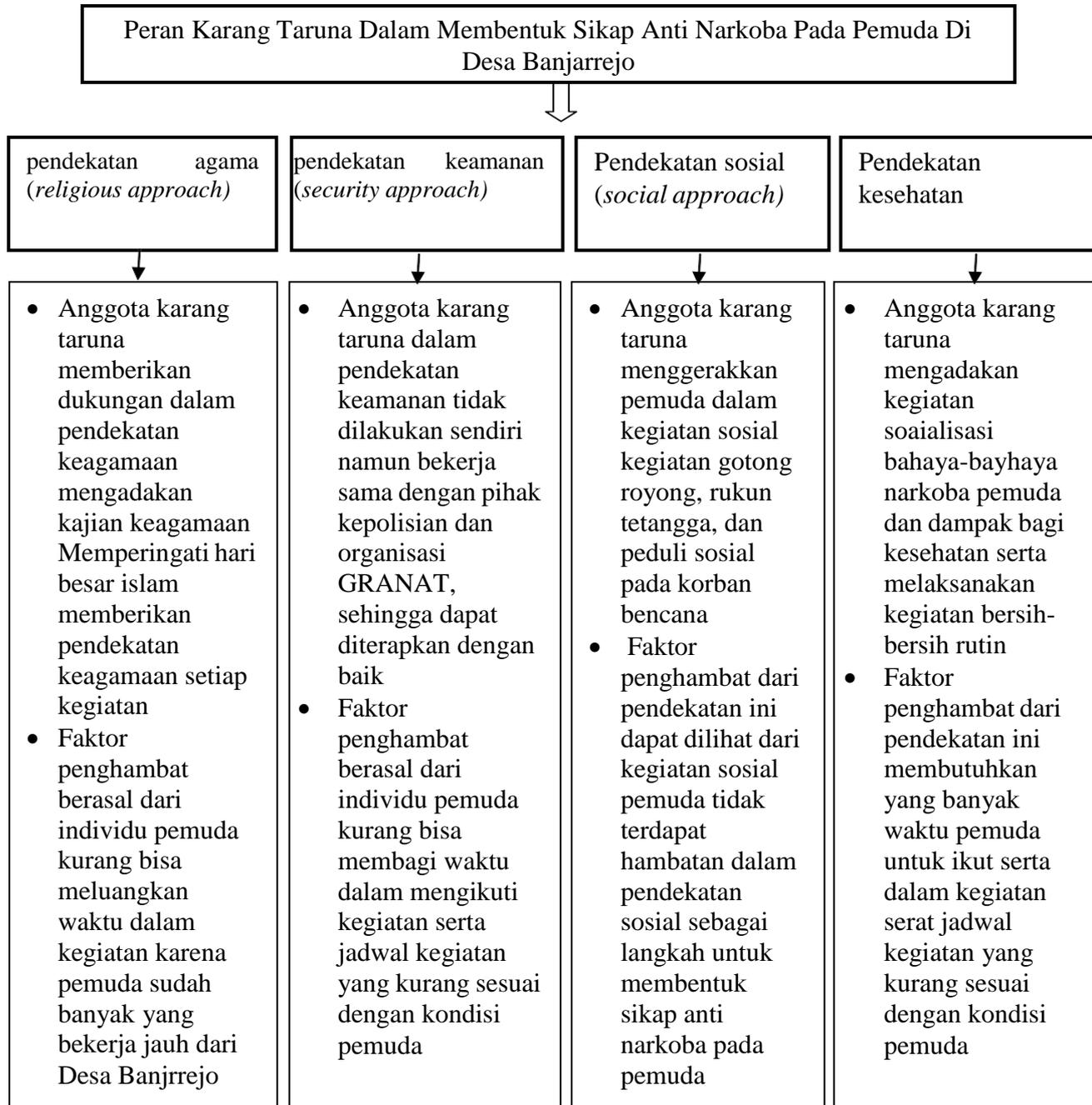
d. Pendekatan kesehatan

Pendekatan kesehatan pemuda dilakukan sebagai langkah untuk memberikan edukasi terhadap bahaya narkoba bagi kesehatan serta memberikan pembinaan hidup sehat pada pemuda sehingga pemuda mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba, terbentuk sikap anti narkoba tidak terlepas dari pendekatan kesehatan pada pemuda. Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan kesehatan antara lain kegiatan hidup sehat serta mengundang dari pmi dalam kegiatan donor darah dan pembinaan kesehatan, serta sosialisasi penyalahgunaan narkoba, yang tentunya membina pemuda harus hidup sehat.

Berdasarkan hasil kajian dari subjek yang diwawancarai oleh peneliti karang taruna memberikan kegiatan pendekatan kesehatan pada pemuda bertujuan untuk memberikan pemahaman pada pemuda dampak buruk penyalahgunaan narkoba untuk kesehatan dan agar tau jenis-jenis narkoba dan dampak-dampak yang akan terjadi jika mengkonsumsi narkoba sebagai langkah membentuk sikap anti narkoba pada pemuda. masyarakat sangat antusias dalam kegiatan pendekatan kesehatan pada pemuda Desa Banjarrejo Kecamatan Bataanghari Lampung Timur.



B. PEMBAHASAN





PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian yang dilakukan di organisasi Karang Taruna (FPKM) di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dengan pembahasan terhadap semua temuan penelitian yang sesuai dengan fokus Pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Agama (*Religious Approach*), pendekatan yang memasukkan unsur-unsur agama dalam setiap dalam setiap kegiatan karang taruna serta diadakan kegiatan kajian rutin bagi pemuda dan masyarakat sekitar sehingga diharapkan terbentuk sikap anti narkoba dari subjek penelitian yang telah diwawancarai menyatakan bahwa pendekatan keagamaan yang dilakukan organisasi Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, sangat baik
2. Pendekatan Keamanan (*Security Approach*), merupakan ketahanan yang dilakukan karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba. kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara akan menjadi tenteram. Pendekatan keamanan merupakan sebuah upaya untuk merespon kebutuhan dalam mengatasi perubahan serta pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan pemuda sehingga diperlukannya pendekatan keamanan dengan itu pemuda terhindar dari penyalahgunaan narkoba, dalam pendekatan ini karang taruna sangat berperan dalam menerapkan pendekatan-pendekatan keamaan pada pemuda dari hasil wawancara maupun observasi karang taruna dalam menerapkan pendekatan keamanan karang taruna bekerjasama dengan pihak-pihak berwajib diantaranya pihak kepolisian serta bekerjasama dengan organisasi (GRANAT).
3. Pendekatan Sosial (*Social Approach*), merupakan pendekatan yang dilakukan di dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari pemuda desa Banjarrejo dan masyarakat sekitar, bertujuan untuk merangkul pemuda dalam semua kegiatan karang taruna sehingga memiliki sikap sosial yang baik



serta dirangkul oleh anggota Karang Taruna bertujuan untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda. Karang taruna sangat berperan dalam pendekatan sosial sehingga Pemuda sangat antusias dalam interaksi sosial diantaranya mengikuti kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong royong bakti sosial bertujuan untuk membiasakan pemuda dalam berinteraksi sehingga dapat terbentuk sikap anti narkoba.

4. Pendekatan kesehatan dilakukan sebagai langkah untuk memberikan edukasi terhadap bahaya narkoba bagi kesehatan serta memberikan pembinaan hidup sehat pada pemuda sehingga pemuda mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba, terbentuk sikap anti narkoba tidak terlepas dari pendekatan kesehatan pada pemuda. kegiatan sosialisasi jenis-jenis narkoba pada pemuda sebagai langkah membentuk sikap narkoba. karang taruna bekerjasama pada pihak kesehatan untuk memberikan sosialisasi kesehatan yang bebas narkoba. Agar pemuda faham mengenai jenis-jenis narkoba dan dampak buruk nya penyalahgunaan narkoba sehingga terbentuk sikap anti narkoba.

Peran karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur perlu ada nya perbaikan jadwal kegiatan sehingga pemuda dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan anggota karang taruna serta memberikan pemahaman tentang kegiatan-kegiatan pendekatan dalam membentuk sikap anti narkoba agar pemuda dapat mengikuti dengan baik sehingga pemuda tidak merasa terkekang dalam mengikuti kegiatan pendekatan sebagai langkah membentuk sikap anti narkoba

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Peran Karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun eksistensi Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

1. Pengurus karang taruna lebih meningkatkan kegiantan serta membentuk jadwal kegiatan yang sesuai dengan kondisi pemuda sehingga pemuda dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan juga diharapkan untuk lebih memberikan pemahaman



pada pemuda mengenai kegiatan-kegiatan pendekatan keagamaan bagi pemuda mempererat kerjasama dengan masyarakat dan lebih sering berbaur kepada masyarakat khususnya pemuda dan merekap secara data tertulis dalam setiap kegiata.

2. Karang taruna (FPKM) desa Banjarrejo dapat menjadi acuan atau panutan untuk organisasi karang taruna didesa lain dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.
4. Bagi masyarakat desa Banjarrejo diharapkan masyarakat lebih aktif dan berpartisipasi dalam mendukung karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda.
5. Bagi Kepala Desa harus melakukan pengawasan terhadap karang taruna dalam mebentuk sikap anti narkoba dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam membentuk sikap anti narkoba pemuda.

Daftar Literatur

- Al-Quran dan Terjemahan. (2007). *Depertemen Kementrian Agama RI*. Bandung.n Sygma exagrafika.
- BNN. (2019). *Badan Narkotika Nasional*. (online) <https://bnn.go.id/>. Diakses: 29 oktober 2020. Pukul 21:17.
- Majelis Ulama Indonesia. (2020). *Jagalah Dirimu Dan Keluaragamu Dari Api Narkoba*. Jakarta. Pimpinan Pusat Gerakan Anti narkoba Majelis Ulama Indonesia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif Qualitative Research Approach*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Silalahi, H. D. (2020). *Penanggulangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika*. Sumatera Utara. Enam Media.



Sutrisno. (2019). *Kegiatan-Kegiatan Positif Yang Bisa Dilakukan Karang Taruna Desa*. Jawa tengah. CV Desa Pustaka Indonesia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta, CV.